

**PENGARUH INTENSITAS KOMUNIKASI ORANG TUA  
DENGAN ANAK TERHADAP MOTIVASI SISWA (STUDI  
PADA SISWA KELAS 1 DAN 2 SMA NEGERI 1  
PEMULUTAN TAHUN AJARAN 2017/2018)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Komunikasi



Oleh :

AHMAD HAFIZ  
07031381419108

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
JULI 2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**PENGARUH INTENSITAS KOMUNIKASI ORANG TUA  
DENGAN ANAK TERHADAP MOTIVASI SISWA(STUDI  
PADA SISWA KELAS 1 DAN 2 SMA NEGERI 1  
PEMULUTAN)**

**USULAN PENELITIAN**

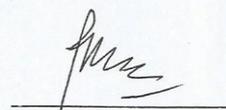
Oleh :

**AHMAD HAFIZ  
07031381419108**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, 13 Desember 2017

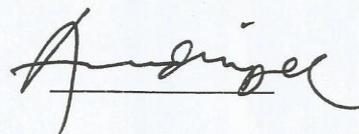
Pembimbing I

Dr. Retna Mahriani, M.Si  
NIP. 196012091989122001



Pembimbing II

Dr. Andy Alfatih, MPA  
NIP. 196012241990011001



**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**PENGARUH INTENSITAS KOMUNIKASI ORANG TUA  
DENGAN ANAK TERHADAP MOTIVASI SISWA  
(STUDI PADA SISWA KELAS 1 DAN 2 SMA NEGERI 1  
PEMULUTAN TAHUN AJARAN 2017/2018)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**AHMAD HAFIZ  
07031381419108**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juli 2018

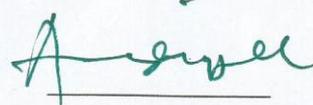
**Pembimbing I**

**Dra. Retna Mahriani, M.Si  
NIP. 19601209198122001**



**Pembimbing II**

**Dr. Andy Alfatih, MPA  
NIP. 196012241990011001**



**PENGARUH INTENSITAS KOMUNIKASI ORANG TUA DENGAN ANAK  
TERHADAP MOTIVASI SISWA ( STUDI PADA SISWA KELAS 1 DAN 2 SMA  
NEGERI 1 PEMULUTAN TAHUN AJARAN 2017/2018)**

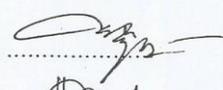
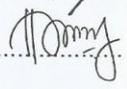
**SKRIPSI**

**OLEH**

**AHMAD HAFIZ**

**07031381419108**

**Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat pada  
tanggal 17 Juli 2018**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanggal Tanda Tangan</b>
Ketua	Dr. Retna Mahriani, M.Si NIP 196012091989122001	..... 
Sekretaris	Dr. Andy Alfatih, MPA NIP 1960122419900110001	..... 
Anggota	Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si NIP 196511171990031004	31/7 2018 ..... 
Anggota	Febri Marani Malinda, S.sos., MA NIP 198602112016012201	01/8 2018 ..... 

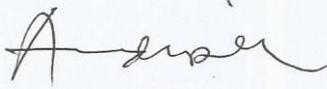
Dekan FISIP Unsri

  
Prof. Dr. Kigus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP 196311061990031001

Mengetahui.

Ketua Program Studi

Ilmu Komunikasi

  
Dr. Andy Alfatih, MPA  
NIP 196012241990011001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Motto :

“Jangan terlalu berpikiran terbuka,jika tidak ingin otak jatuh”

Lawrence Ferlinghetti

Atas Rahmat Allah SWT,  
Skripsi ini Kupersembahkan  
kepada:

1. Kedua orang tuaku
2. Saudaraku
3. Almamater

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua dengan Anak terhadap Motivasi Siswa**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Srata Satu (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini sudah menjadi kewajiban moral bagi peneliti untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Irwan Pancasila dan Ibunda Rusnita, kakakku Khairul Munadi, Adikku Zhafira Syarafina, Tanwir Al Mizan dan Wafi Rowasy yang selalu memberikan do'a dan semangat dalam proses perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si selaku Dekan FISIP Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dra. Retna Mahriani, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Pembimbing II sekaligus Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan perhatiannya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Rogaiyah, M.Si Pembimbing Akademik sekaligus Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah bersedia memberikan perhatian, arahan dan motivasi dalam proses perkuliahan.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Jurusan Ilmu Komunikasi Kampus Palembang yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaga dalam mengurus semua keperluan administrasi peneliti.
7. Ibu Hj. Nadra, S.Pd, M.Si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pemulutan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Pemulutan
8. Sahabatku group "Rude Boys" Agung, Rizeki, Frans, Alip, Nanda, Moses, Faqih, Hendri, Septian, Afif dan Kresna yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-temanku Geby, Tegar, Triyadi, Randa, dan Bayu yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan se-angkatan Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2014 yang telah menjadi keluarga di Kampus, semoga kita sukses semua.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, terimakasih untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung hingga terselesainya skripsi ini, dan segala kerendahan hati peneliti memohon maaf atas semua kesalahan dan kekurangan yang ada, kritik dan saran senantiasa diharapkan untuk awal yang lebih baik

dikemudian hari. Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang berarti.

Palembang, Juli 2018  
Penulis

Ahmad Hafiz  
NIM. 07031381419108

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dengan permasalahan adanya indikasi rendahnya motivasi siswa kelas 1 dan 2 SMA Negeri 1 Pemulutan dikarenakan nilai ujian akhir semester yang tergolong rendah. Rumusan masalah dalam penelitian yaitu apakah ada pengaruh intensitas komunikasi orang tua dengan anak terhadap motivasi siswa kelas 1 dan 2 SMA Negeri 1 Pemulutan dan seberapa besar pengaruh intensitas komunikasi orang tua dengan anak terhadap motivasi siswa kelas 1 dan 2 SMA Negeri 1 Pemulutan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori intensitas komunikasi menurut Devito dan teori motivasi menurut Sprinthall. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data diperoleh dari data primer yaitu melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder yaitu melalui beberapa literatur beberapa dokumen, bukti, literatur dan arsip. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis eksplanatif dengan menggunakan regresi linier sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa intensitas komunikasi orang tua dengan anak menunjukkan signifikan terhadap variabel motivasi siswa sebesar 56%. Hipotesis diterima karena pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel pada taraf signifikan 5% dengan perbandingan  $7,246 > 4,042$ . Artinya, terdapat pengaruh intensitas komunikasi orang tua dengan anak terhadap motivasi siswa kelas 1 dan 2 SMA Negeri 1 Pemulutan Tahun Ajaran 2017/2018.

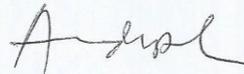
### Kata Kunci : Intensitas Komunikasi dan Motivasi Siswa

Pembimbing I



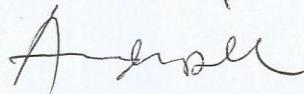
Dr. Retna Mahriani, M.Si  
NIP. 196012091989122001

Pembimbing II



Dr. Andy Alfatih, MPA  
NIP. 196012241990011001

Palembang, Juli 2018  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Andy Alfatih, MPA  
NIP. 196012241990011001

## **ABSTRACT**

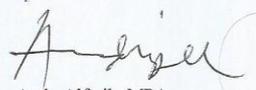
This research is background with problem of indication of low motivation of student of 1st and 2nd grade of SMA Negeri 1 Pemulutan due to low semester test grade. Problem formulation in the research is whether there is influence of communication intensity of parent with child to motivation of student of class 1 and 2 SMA Negeri 1 Pemulutan and how big influence intensity of communication of parent with child to motivation of student of class 1 and 2 SMA Negeri 1 Pemulutan. The theory used in this research is the theory of communication intensity according to Devito and the theory of motivation according to Sprinthall. This research uses quantitative research methods. Data obtained from the primary data is through the spread of questionnaires and secondary data is through some literature some documents, evidence, literature and archives. Technique of data analysis using descriptive analysis technique and explanative analysis technique by using simple linear regres. The results showed that the intensity of parent communication with children showed significant to the student's motivation variable of 56%. The hypothesis is accepted because the hypothesis testing shows the value of t arithmetic greater than t table at a significant level of 5% with a ratio of  $7.246 > 4.042$ . that mean there is influence of communication intensity of parent with child to motivation of student of 1st and 2nd grade of SMA Negeri 1 Pemulutan Tahun Tahun 2017/2018.

**Keywords: Intensity of Communication and Student Motivation**

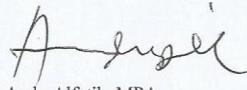
Supervisor I

  
Dr. Retna Mahriani, M.Si  
NIP. 196012091989122001

Supervisor II

  
Dr. Andy Alfatih, MPA  
NIP. 196012241990011001

Palembang, July 2018  
Chairman of the Department of Communication Studies  
faculty of Social Science and Political Science  
Sriwijaya University

  
Dr. Andy Alfatih, MPA  
NIP. 196012241990011001

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	viii
<i>ABTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Motivasi Siswa .....	9
2.2. Teori Motivasi Siswa.....	12
2.2.1. McClelland (Mangkunegara, 2005: 68) .....	12
2.2.2. Edward Murray (Mangkunegara, 2005: 68-67) .....	12
2.2.3. Abin Syamsuddin Makmun (2003: 95) .....	13
2.2.4. Sprinthall (1990: 40).....	13
2.3. Teori Motivasi Siswa yang Digunakan dalam Penelitian .....	14
2.4. Intensitas Komunikasi Orang Tua dengan Anak.....	15
2.5. Teori Intensitas Komunikasi .....	25
2.5.1. Devito (1997: 20-23) .....	25
2.5.2. Gunarsa (2004:99) .....	25
2.5.3. Olson (1992:115).....	25
2.6. Teori Intensitas Komunikasi yang Digunakan dalam Penelitian .....	26
2.7. Teori Penghubung .....	26
2.8. Pengaruh Antarvariabel.....	27
2.9. Alur Pemikiran .....	30
2.10. Penelitian Terdahulu .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Desain Penelitian .....	34
3.2. Definisi Konsep .....	34
3.3. Definisi Operasional.....	35
3.4. Data dan Sumber Data.....	37
3.4.1 Data .....	37
3.4.2 Sumber Data .....	37
3.5. Unit Analisis.....	37
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	38

3.6.1	Penyebaran Kuesioner .....	38
3.6.2	Dokumentasi.....	39
3.7.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
3.8.	Instrumen Penelitian.....	41
3.9.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	41
3.9.1.	Uji Validitas Instrumen .....	42
3.9.2.	Uji Reliabilitas Instrumen.....	43
3.10.	Uji Normalitas .....	44
3.11.	Teknik Analisis Data .....	44
3.12.	Jadwal Penelitian.....	46
3.13.	Sistematika Penulisan.....	47
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>	
4.1.	Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pemulutan.....	48
4.1.1.	Sejarah SMA Negeri 1 Pemulutan.....	48
4.1.2.	Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pemulutan.....	50
4.1.3.	Tujuan SMA Negeri 1 Pemulutan .....	51
4.1.4.	Profil Sekolah .....	52
4.1.5.	Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah dan Guru.....	54
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN ANALISIS</b>	
5.1.	<i>Frekuensi dan Durasi saat Berkomunikasi</i> .....	63
5.2.	<i>Perhatian yang Diberikan Saat Berkomunikasi</i> .....	76
5.3.	<i>Keteraturan dalam Berkomunikasi</i> .....	87
5.4.	<i>Tingkat Keluasan Pesan Saat Berkomunikasi</i> .....	96
5.5.	<i>Tingkat Kedalaman Pesan Saat Berkomunikasi</i> .....	104
5.6.	<i>Motivasi Intrinsik</i> .....	113
5.7.	<i>Motivasi Ekstrinsik</i> .....	123
5.8.	Pembahasan Data dengan Teknik Analisis Eksplanatif Regresi Linier .....	135
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP</b>	
6.1.	Kesimpulan.....	145
6.2.	Saran.....	147
	DAFTAR PUSTAKA .....	148
	LAMPIRAN .....	155

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester Siswa SMA Negeri 1 Pemulutan.....	6
1.2. Jenis Pekerjaan Orang Tua Siswa SMA Negeri 1 Pemulutan.....	8
2.1. Penelitian Terdahulu .....	38
3.1. Definisi Operasional.....	42
3.2. Bobot Kuesioner Penelitian.....	48
3.3. Jadwal Penelitian.....	53
4.1. Nama-nama Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Pemulutan .....	57
4.2. Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Pemulutan Tahun Ajaran 2017/2018.....	60
5.1. Berkomunikasi dengan Orang Tua tentang Pendidikan di Sekolah Setiap hari Kelas 1.....	71
5.2. Berkomunikasi dengan Orang Tua tentang Pendidikan di Sekolah Setiap hari Kelas 2.....	73
5.3. Rentang Waktu Berkomunikasi dengan Orang Tua tentang Pendidikan di Sekolah Terjadi Lebih dari 3 Kali dalam Seminggu Kelas 1 .....	75
5.4. Rentang Waktu Berkomunikasi dengan Orang Tua tentang Pendidikan di Sekolah Terjadi Lebih dari 3 Kali dalam Seminggu Kelas 2.....	77
5.5. Jangka Waktu Berkomunikasi dengan Orang Tua tentang Pendidikan di Sekolah Terjadi Lebih dari 30 Menit Kelas 1 .....	79
5.6. Jangka Waktu Berkomunikasi dengan Orang Tua tentang Pendidikan di Sekolah Terjadi Lebih dari 30 Menit Kelas 2 .....	80
5.7. Bersikap Tegas Saat Berkomunikasi dengan Orang Tua Terkait Pendidikan di Sekolah Kelas 1 .....	84
5.8. Bersikap Tegas Saat Berkomunikasi dengan Orang Tua Terkait Pendidikan di Sekolah Kelas 2.....	85
5.9. Berkonsentrasi terhadap Topik Pembicaraan Saat Berkomunikasi dengan Orang Tua Terkait Hal Pendidikan di Sekolah Kelas 1 .....	87
5.10. Berkonsentrasi terhadap Topik Pembicaraan Saat Berkomunikasi dengan Orang Tua Terkait Hal Pendidikan di Sekolah Kelas 2 .....	88
5.11. Paham terhadap Topik yang Dibicarakan Saat Berkomunikasi Dengan Orang Tua tentang Pendidikan di Sekolah Kelas 1 .....	91
5.12. Paham terhadap Topik yang Dibicarakan Saat Berkomunikasi Dengan Orang Tua tentang Pendidikan di Sekolah Kelas 2.....	92
5.13. Mempunyai Jadwal Tertentu Setiap Minggu dalam Berkomunikasi tentang Pendidikan dengan Orang Tua Kelas 1 .....	96
5.14. Mempunyai Jadwal Tertentu Setiap Minggu dalam Berkomunikasi tentang Pendidikan dengan Orang Tua Kelas 2.....	97
5.15. Menggunakan Tutar Kata yang Sopan Saat Berkomunikasi dengan Orang Tua tentang Pendidikan di Sekolah Kelas 1 .....	99
5.16. Menggunakan Tutar Kata yang Sopan Saat Berkomunikasi dengan Orang Tua tentang Pendidikan di Sekolah Kelas 2.....	101
5.17. Topik yang Dibicarakan dengan Orang Tua terkait Pendidikan di Sekolah Lebih dari Satu Kelas 1 .....	104

5.18.	Topik yang Dibicarakan dengan Orang Tua terkait Pendidikan di Sekolah Lebih dari Satu Kelas 2 .....	105
5.19.	Kuantitas Isi Pesan yang Disampaikan Orang Tua Saat Berkomunikasi tentang Pendidikan di Sekolah Banyak Kelas 1 .....	108
5.20.	Kuantitas Isi Pesan yang Disampaikan Orang Tua Saat Berkomunikasi tentang Pendidikan di Sekolah Banyak Kelas 2.....	109
5.21.	Mengatakan dengan Jujur kepada Orang Tua Saat Berkomunikasi Tentang Pendidikan di Sekolah Kelas 1 .....	112
5.22.	Mengatakan dengan Jujur kepada Orang Tua Saat Berkomunikasi Tentang Pendidikan di Sekolah Kelas 2 .....	114
5.23.	Menceritakan kepada Orang Tua Tentang Setiap Kegiatan yang dilakukan di Sekolah Kelas 1 .....	116
5.24.	Menceritakan kepada Orang Tua Tentang Setiap Kegiatan yang dilakukan di Sekolah Kelas 2.....	118
5.25.	Ingin Menguasai Setiap Mata Pelajaran di Sekolah Kelas 1 .....	121
5.26.	Ingin Menguasai Setiap Mata Pelajaran di Sekolah Kelas 2 .....	122
5.27.	Ingin Meraih Cita-cita Setelah Lulus Sekolah Kelas 1 .....	124
5.28.	Ingin Meraih Cita-cita Setelah Lulus Sekolah Kelas 2 .....	125
5.29.	Ingin Berguna Bagi Diri Sendiri dan Orang Sekitar Kelas 1 .....	127
5.30.	Ingin Berguna Bagi Diri Sendiri dan Orang Sekitar Kelas 2 .....	128
5.31.	Ingin Mendapat Prestasi di Sekolah Kelas 1 .....	131
5.32.	Ingin Mendapat Prestasi di Sekolah Kelas 2 .....	132
5.33.	Ingin Mendapat Hadiah dari Orang Tua Ketika Berprestasi di Sekolah Kelas 1 .....	134
5.34.	Ingin Mendapat Hadiah dari Orang Tua Ketika Berprestasi di Sekolah Kelas 2 .....	136
5.35.	Senang Ketika Mendapat Pujian dari Teman dan Guru Ketika Berprestasi di Sekolah Kelas 1 .....	138
5.36.	Senang Ketika Mendapat Pujian dari Teman dan Guru Ketika Berprestasi di Sekolah Kelas 2 .....	139
5.37.	Kategori Penilaian Siswa Kelas 1 SMA Negeri 1 Pemulutan .....	141
5.38.	Kategori Penilaian Siswa Kelas 2 SMA Negeri 1 Pemulutan.....	142
5.39.	Hasil Analisis Regresi Linier Kelas 1 .....	143
5.40.	Koefisien Determinasi Kelas 1 .....	144
5.41.	Analisis Varians (ANOVA ) Kelas 1 .....	145
5.42.	Hasil Analisis Regresi Linier Kelas 2 .....	146
5.43.	Koefisien Determinasi Kelas 2 .....	147
5.44.	Analisis Varians (ANOVA) Kelas 2 .....	147
5.45.	Uji Hipotesis .....	148
5.46.	Kriteria Penilaian Berdasarkan Rata-rata Skor (Analisis Eksplanatif) .....	148
5.47.	Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier dengan Menggunakan SPSS Versi 20.0.....	150

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Alur Pemikiran .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Keputusan.....	156
2. Surat Izin Penelitian.....	157
3. Kuisisioner Penelitian.....	158
4. Data Hasil Jawaban Responden.....	161
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	166
6. Hasil Uji Normalitas Instrumen Penelitian.....	183

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi saat ini, setiap manusia dituntut untuk memiliki pengetahuan luas demi menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat. Salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi permintaan tersebut ialah dengan menyelesaikan tingkat pendidikan setinggi mungkin, khususnya pendidikan formal. Pendidikan merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan untuk melakukan perubahan sosial yang diharapkan dapat menciptakan taraf hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Terkait hal tersebut, para orang tua dituntut untuk bisa memperhatikan dan memprioritaskan pendidikan anak. Karena bagaimanapun juga pendidikan merupakan hal mutlak yang harus dijalani setiap manusia.

Pendidikan di Indonesia diatur dalam UUD Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 tentang pendidikan dan kebudayaan. Dalam pasal 31 ayat (1) dijelaskan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”. Sedangkan pasal 31 ayat (2) menjelaskan bahwa “Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan hak dari setiap warga negara dan warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar. Pemerintah sebagai penyelenggara sistem pendidikan nasional sekaligus sebagai pelaksana tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 tersebut, merencanakan mengganti program wajib belajar 9 tahun menjadi program wajib belajar 12 tahun. Perencanaan program wajib belajar 12 tahun dimulai pada tahun 2015. Perubahan program wajib belajar 9 tahun menjadi wajib belajar 12 tahun dilakukan pemerintah. dikarenakan semakin meningkatnya tuntutan akan kualitas sumber daya manusia.

Sekaligus pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengatasi permasalahan kemiskinan. Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perkembangan dimulai sejak Indonesia merdeka, yakni:

- 1 Kurikulum 1947 atau disebut Rentjana Pelajaran 1947
- 2 Kurikulum 1952, Rentjana Pelajaran Terurai 1952
- 3 Kurikulum 1964, Rentjana Pendidikan 1964
- 4 Kurikulum 1968
- 5 Kurikulum 1975
- 6 Kurikulum 1984
- 7 Kurikulum 1994 dan Suplemen Kurikulum 1999
- 8 Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004
- 9 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006
- 10 Kurikulum 2013

Solichin (2006:50) menjelaskan prinsip-prinsip belajar terdiri dari perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung dan berpengalaman, pengulangan, tantangan, penguatan dan perbedaan individual. Prinsip yang paling utama yang paling berpengaruh pada proses belajar adalah motivasi belajar. Solichin (2006:56) juga menjelaskan bahwa motivasi adalah mesin penggerak yang mendorong siswa melakukan aktivitas belajarnya. Motivasi dapat menjadi alat dan tujuan pembelajaran.

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar. Seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melaksanakan aktivitas belajar. Siswa yang bermotivasi untuk belajar adalah siswa yang cenderung menemukan aktivitas akademi yang berarti dan bermanfaat, serta berusaha untuk mendapatkan manfaat yang diharapkan dari aktivitas-aktivitas akademi tersebut.

Pendapat lain menambahkan bahwa motivasi belajar mempunyai peranan yang khas dalam meningkatkan gairah, merasa senang, semangat untuk belajar, dan berfungsi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan

mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa dengan motivasi belajar tinggi memiliki ciri-ciri seperti tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Perbedaan motivasi belajar pada setiap siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah komunikasi dalam keluarga. Komunikasi merupakan hal yang penting untuk manusia. Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam (Rogers & D. Lawrence Kincaid dalam Hafied Cangara, 1998:20). Manusia dituntut untuk saling berkomunikasi agar dapat mengetahui gejala lingkungan sekitarnya. Seorang anak akan merasa terisolasi jika jarang melakukan komunikasi dengan keluarganya. Hal inilah yang kadang dapat menimbulkan permasalahan motivasi anak dalam belajar. Komunikasi yang terjadi antara anak dan keluarganya yang dalam hal ini antara ayah ataupun ibunya ini disebut sebagai komunikasi interpersonal.

Menurut Joseph A.Devito dalam buku *The Interpersonal Communication Book* (Devito, 1989:4), komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua individu atau antarindividu dalam kelompok dengan beberapa efek dan umpan balik seketika. Komunikasi interpersonal merupakan suatu hal yang dinamis dimana keadaan yang tercakup dalam komunikasi interpersonal tidak selalu sama melainkan berubah-ubah yang artinya adalah para pelaku, pesan, maupun lingkungan sekitarnya mengalami perubahan. Proses komunikasi interpersonal dapat digambarkan sebagai proses yang sirkuler dan terus menerus. Arti proses sirkuler adalah bahwa setiap orang yang terlihat dalam komunikasi interpersonal bertindak sebagai pembicara sekaligus sebagai pendengar dan sebagai aktor sekaligus rektor. Sedangkan sebagai proses yang terus-menerus, diartikan

bahwa komunikasi berlangsung tanpa henti, sehingga batasan awal dan berakhirnya komunikasi interpersonal menjadi tidak jelas.

Intensitas komunikasi ialah proses komunikasi yang terjalin dengan melihat kuantitas pada kurun waktu tertentu. Intensitas komunikasi yang efektif lebih menekankan pada kuantitas (Irawati, 2003: 35). Dalam melihat intensitas komunikasi yang terjadi dalam suatu hubungan Olson (1992: 111) menjelaskan lima taraf dalam komunikasi yaitu taraf basa basi, membicarakan orang lain, menyatakan gagasan dan pendapat, mengungkapkan isi hati atau perasaan, dan komunikasi puncak. Intensitas komunikasi yang dalam dapat tercapai apabila taraf komunikasi telah mencapai komunikasi puncak, yang ditandai dengan kejujuran, keterbukaan, pengertian dan saling percaya yang mutlak di antara kedua belah pihak dan tidak ada lagi ganjalan-ganjalan seperti rasa takut, rasa khawatir karena kepercayaan itu disiasikan, dan dukungan. Adapun intensitas komunikasi yang dangkal, berada pada taraf basa basi. Taraf basa basi yaitu komunikasi yang terjadi dalam waktu yang sangat singkat, dalam hitungan menit. Pada taraf ini komunikasi tidak terjadi dalam arti yang sebenarnya, sebab setiap pihak tidak membuka diri untuk lebih jauh membicarakan sesuatu.

Intensitas komunikasi yang dangkal dalam sebuah keluarga, di mana komunikasi itu tidak disertai dengan kejujuran, keterbukaan, percaya, tidak memberikan dukungan dan hanya sekedar saling bertukar informasi, serta tidak saling membuka diri antara orang tua dan anak akan menyebabkan anak kurang dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang seharusnya menjadi kewajibannya, kurang bekerja keras, menjadi apatis, dan tidak tertantang untuk menyelesaikan tugas secepat mungkin, serta kurang mampu menemukan tujuan nyata yang sesuai dengan kemampuan individualnya.

Sudono (2000: 124) menjelaskan bahwa untuk memotivasi anak agar gairah belajarnya meningkat adalah dengan mengakui kebutuhan sosial mereka dan membuat mereka merasa berguna. Hal ini bisa terwujud jika orang tua mampu membina hubungan

yang baik melalui komunikasi yang intensif dan diwarnai suasana santai dengan saling berbagi, saling mendengarkan dan mengungkapkan isi hati. Sebaliknya, jika orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya, acuh terhadap anak dan tidak mampu menciptakan hubungan komunikasi timbal balik yang intensif dengan anak, maka dapat dipastikan motivasi belajar anak dapat terhambat. Komunikasi terkadang dianggap sederhana dan sepele namun untuk bisa mencapai tujuan yang diharapkan komunikasi sangat diperlukan.

SMA Negeri 1 Pemulutan merupakan sekolah menengah atas berakreditasi B yang letaknya berada di jalan Raya Pemulutan RT 04 Dusun II Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. SMA Negeri 1 Pemulutan mempunyai 40 guru, 2 pengurus dan 329 siswa yang terbagi dalam 12 kelas, yang masing-masing kelasnya mempunyai daya tampung sebanyak 32 siswa.

Adapun alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu (1) karena rata-rata nilai ujian akhir semester siswa SMA Negeri 1 Pemulutan yang tergolong rendah, dan (2) karena adanya indikasi bahwa tingkat intensitas komunikasi antara orang tua dengan siswa yang rendah.

Berdasarkan data yang diterima peneliti dari guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Pemulutan bahwa rata-rata nilai ujian akhir semester siswa kelas 1 dan 2 SMA Negeri 1 Pemulutan pada tahun ajaran 2016/2017 tergolong rendah. Hal ini dikarenakan sebagian besar nilai siswa berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berikut data nilai ujian akhir semester siswa kelas 1 dan 2 SMA Negeri 1 Pemulutan Semester Ganjil Tahun ajaran 2016/2017.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata-Rata Ujian Akhir Semester Siswa SMA Negeri 1 Pemulutan Tahun Ajaran 2016/2017 Semester Ganjil**

No.	Kelas	Mata Pelajaran				
		Matematika	IPA	IPS	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
1.	1	6,00	6,10	6,30	6,00	6,50

2.	2	6,30	6,00	6,50	6,30	6,70
----	---	------	------	------	------	------

Sumber : Kantor SMA Negeri 1 Pemulutan Tahun 2017

Batas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kurikulum 2013 untuk semua mata pelajaran pada SMA Negeri 1 Pemulutan adalah 65,00. Berdasarkan data yang tertera pada tabel 1, terlihat bahwa nilai siswa kelas 1 dan 2 SMA Negeri 1 Pemulutan sebagian besar tidak dapat mencapai batas nilai KKM. Hal ini menandakan bahwa motivasi yang terdapat dalam diri siswa SMA Negeri 1 Pemulutan untuk belajar masih tergolong rendah. Mengingat pentingnya pendidikan bagi anak demi menggapai masa depan yang cerah menuntut orang tua untuk dapat membantu serta membimbing anak-anaknya agar termotivasi untuk belajar. Dalam hal ini peneliti mencoba mencari sebab dari rendahnya motivasi yang ada pada diri siswa SMA Negeri 1 Pemulutan dilihat dari rata-rata nilai pada tabel 1 tersebut.

Adanya indikasi bahwa tingkat intensitas komunikasi antara orang tua dengan siswa SMA Negeri 1 Pemulutan khususnya siswa kelas 1 dan 2 rendah dapat dilihat dari jenis pekerjaan orang tua siswa. Jenis pekerjaan orang tua tersebut menyebabkan orang tua siswa jarang berkomunikasi dengan mereka di rumah. Komunikasi yang ditekankan dalam hal ini merupakan komunikasi dalam bentuk menasihati siswa agar tetap terus belajar, mengingatkan siswa tentang cita- citanya kelak, dan mengajari ulang siswa tentang pelajaran di sekolah. Komunikasi seperti ini jarang terjadi dikarenakan jenis pekerjaan orang tua para siswa tersebut. Jenis pekerjaan orang tua siswa kelas 1 dan 2 SMA Negeri 1 Pemulutan tahun ajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.2**  
**Jenis Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas 1 dan 2 SMA Negeri 1 Pemulutan Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Jenis Pekerjaan	Keterangan
----	-----------------	------------

1.	Petani	Rendahnya tingkat pendidikan serta jangka waktu kerja yang terlalu lama menyebabkan tingkat intensitas komunikasi yang terjadi antara orang tua dengan anak khususnya tentang pendidikan menjadi rendah.
2.	Supir Truk	Selain dari tingkat pendidikan yang tergolong rendah, lamanya waktu pulang ke rumah menandakan bahwa tingkat intensitas komunikasi yang terjadi antara orang tua dengan anak khususnya tentang pendidikan tergolong rendah.
3.	Kuli Bangunan	Minimnya tingkat pendidikan yang dibutuhkan serta beratnya pekerjaan yang dilakukan setiap hari menandakan bahwa tingkat intensitas komunikasi antara orang tua dengan anak tentang pendidikan tergolong rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai siswa kelas 1 dan 2 SMA Negeri 1 Pemulutan masih tergolong rendah karena nilai sebagian besar mata pelajaran tidak mencapai batas KKM yang di tentukan SMA Negeri 1 Pemulutan, ditambah dengan adanya indikasi bahwa tingkat intensitas komunikasi antara orang tua dengan siswa yang rendah membuat peneliti tertarik untuk menguji secara empiris apakah ada *Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua dengan Anak Terhadap Motivasi Siswa (Studi pada siswa kelas 1 dan 2 SMA Negeri 1 Pemulutan Tahun Ajaran 2017/2018)*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dirumuskanlah permasalahan dalam penelitian ini, yakni:

1. Apakah ada pengaruh intensitas komunikasi orang tua dengan anak terhadap motivasi siswa?
2. Berapa besar pengaruh intensitas komunikasi orang tua dengan anak terhadap motivasi siswa?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh intensitas komunikasi orang tua dengan anak terhadap motivasi siswa.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh intensitas komunikasi orang tua dengan anak terhadap motivasi siswa.

## **1.4 Manfaat penelitian**

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan manfaat , yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran pada ilmu komunikasi terutama dalam bidang kajian *Intensitas Komunikasi* yang meneliti tentang pengaruh intensitas komunikasi orang tua dengan anak terhadap motivasi siswa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang pengaruh intensitas komunikasi orang tua dengan anak terhadap motivasi siswa khususnya pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. Buku :

- A.Anwar Prabu Mangkunegara (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Remaja , Bandung Hal 68,70 - 73
- Abin Syamsuddin. (2003). *Psikologi Pendidikan*.Bandung: PT Remaja Rosda Karya.Hal 95
- Abrar Husen, *Manajemen Proyek : Perencanaan, Penjadwalan, dan Pengendalian Proyek*. Yogyakarta : Penerbit ANDI, 2011.
- Abror,R. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.Hal 98
- Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Pustaka Setia.Bandung
- Akbar, R., & Hawadi. (2002). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Grasindo
- Ali Nugraha. (2008). *Pengembangan Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini*. Bandung: JILSI Foundation.
- Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang : UMM Press.
- Ana Retnoningsih dan Suharso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: CV. Widya Karya 2006
- Andayani, T. R. 2009. *Efektifitas Komunikasi Interpersonal*. Semarang: UNDIP.
- Asnawi, 2012, *Teori motivasi*, Studio pres, Jakarta.
- Aw, Suranto, *Komunikasi Interpersonal*, PT. Graha Ilmu, Yogyakarta, 2011.
- Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- B.F. Skinner and radical behaviorism, Ali, Muh. 1978. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Brotoharsojo, Hartanto & Wungu, Jiwo, 2003, *Tingkatkan Kinerja Perusahaan dengan Merit System*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Buchori, M. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru.
- Budi, Triton Prawira. 2006 . *SPSS13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET

- Budyatna M, Dr, Mutmainah, Nina Dra. 2004. *Komunikasi Antar Pribadi*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Cangara, Hafield. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Carter V. Good, 1977, “*Dasar Konsep Pendidikan Moral*”,Alfabeta.
- Dagun, S.M. 2002. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Diener, E., Lucas, R. E., & Oishi, S. 2002. Subjective well-being: The science of happiness and life satisfaction. In C.R. Snyder & S. J. Lopez (Eds.), *The hand book of positive psychology*.(pp. 63-73). New York: Oxford University Press
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006
- Delaune and Ladner. 2002. *Fundamental of nursing standarts & practice second edition*.USA: Delmar. Hal 135
- Darmawan, A. 1993. Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dengan Keterlibatan Kerja pada Tenaga Perawat di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- De Vito, Joseph. 1989. *The Interpersonal Communication Book*. Harper and Row. New York Hal 20
- De Vito, Joseph, A.1997. *Human Communication*. New York: Harper Collinc Colege Publisher Hal 10 – 11, 20 - 23
- De Vito, Joseph. 2010. *Komunikasi Antarmanusia*. Karisma Publishing Group. Tangerang Selatan Hal 8-16
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta Hal – 97, 110
- Djamarah, S.B. 2004. *Pola Komunikasi Orang tua dan Anak Dalam Keluarga : sebuah Perspektif Pendidikan Islam. Cet. I*. Jakarta: Rineka Cipta Hal 11-12, 15, 122-134, 136
- Feldman, Robert S. 2006. *Understanding Psychology*. Ed. ke-7. United State. McGraw-Hill

- Gunarsa & Gunarsa. 1995. Psikologi Praktis : anak, remaja, dan keluarga. Jakarta:Gunung Mulia.
- Gunarsa, S.D dan Gunarsa, Y.S.D. 2004. *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*, Cet. 7 Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia Hal 99
- Hadi, Amirul dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2007.
- Hamalik, Oemar.2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Hal - 161
- Hardjana, Agus M. 2003. Komunikasi Interpersonal dan Interpersonal. Yogyakarta: KANISIUS.
- Haryono. 2007. Statistika Bisnis dan Industri, Handout Mata Kuliah Statistika Bisnis dan Industri. Magister Manajemen Teknologi.ITS.Surabaya
- Hidayat, Syarifudin dan Sedarmayanti. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Mandar Maju
- Hovland,C.I.,Janis,I.L.,dan Kelley.1953.*Communication and persuasion*.New Haven:Yale University Press
- Hurlock Elizabeth B, 1980. *Psikologi perkembangan*, Jakarta, Erlangga
- Hurlock, Elizabeth B., 1973. *Adolescent Development*. Tokyo: Mc Graw-Hill Kogakusha Ltd,
- Hurlock, Elizabeth B., 1976 *Developmental Psychology* New Delhi: Tata Mc Graw-Hill Publishing Company Ltd,
- Irawati 2003. *Intensitas Komunikasi*.Jakarta : Raja Grafindo Jakarta Hal – 25, 35
- Johnson, Daniel, Peter Sutton dan Neil Haris. (2001). *Extreme Programming Requires.Extremely Effective Communication*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- John W. Santrock. 2008.Psikologi Pendidikan.Jakarta:Prenada Media Group Hal 77
- Judarwanto., 2005. *Psikologi Anak*. Surabaya: Fadil Cipta
- Kartono, Kartini, Gulo, Dali. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya, 1987 Hal 27
- Liliweri, Alo. 1997. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Lina. (2010). *Jurus Jitu Jadi Remaja Bermutu*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Mahmud, Machfoedz. 2002. Dasar-dasar Komunikasi . UPP AMP YKPN: Yogyakarta.

- Mc Donald dalam soemantto. 2006. *Psikologi Pendidikan..* Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Moekijat. (1984). *Dasar-Dasar Motivasi*, Bandung : Sumur Bandung
- Moore, Frazier. 2004. *Humas Membangun Citra dengan Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mingay, Simon. 2005. “Effective Communication between IT Leaders and Stakeholders must be Structured and Contextual”.
- Mudjiono, Yoyon.1992. Ilmu Komunikasi/Diklat Kuliah.Surabaya:Laboratorium PPAI Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya
- Mulyana, Dedi. 2001. Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyani Sumantri dan Nana Syaodih. 2006. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nasution, Thamrin. 1986. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. BPK Gunung Mulia. Jakarta
- Olson, D.H (ed). (1992). *Familiy Inventories (Manual) : Family Social Science USA*: University Of Minnessota Hal 115
- Rakhmat, Jalaluddin. 1994. Psikologi Komunikasi. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, J. (2008). *Psikologi komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sadarjoen, Sawitri Supardi, *Bunga Rampai Kasus Gangguan Psikoseksual*, Bandung, PT Rafika Aditama, 2005
- Sardiman A.M. 2004.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hal – 80, 85
- Shirley, Jacqueline. A., Powers, William. G., Sawyer, Chris. R. (2007). Psychologically Abusive Relationships and Self-Disclosure Orientations. *Human Communication, 10*.
- Singgih D Gunarsa. 1976. *Psikologi Untuk Keluarga*. Gunung Mulia, Jakarta. Hal 27
- Solichin, Mohammad Muchlis.2006. Belajar dan Mengajar dalam Pandangan Al Ghazali. Tadrîs. *Volume 1. Nomor 2. 2006 hal 141-143*
- Sprinthall, N.A, Sprinthall, R.C, 1990, *Educational Psychology : A*

- Developmental approach ed.5.* New York: Mc. Grawhill. Hal – 40
- S. Ross, Raymond. 1983. *Speech Communication: Fundamental and Practice.* Edisi ke-6. Englewood Cliffs, New Jersey: Prantice-Hall
- Suciati. (2015). *Komunikasi Interpersonal.* Yogyakarta: Buku Literal.
- Sudono. 2000. *Keluarga Kunci Sukses Anak*, cet.I. Jakarta: Kompas
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis.* Cetakan Kelima : Penerbit CV. Hal 14  
Alfabeta: Bandung
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung  
Alfabeta. Hal 115-116
- Sujanto, Agus. 1986. *Psikologi Perkembangan.* Surabaya: Aksara Baru.
- Suprptini, Lubis, A., danIrianto, J. 2004.*Cakupan Imunisasi Balita dan Asi Eksklusif di Indonesia*, Hasil Survei Kesehatan Nasional (Surkesnas)2001. Jurnal Ekologi Kesehatan Vol 2 Hal 64
- Tarigan, Henry Guntur. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa.* Bandung :  
Angkasa.
- Taylor, S.E., Peplau, L.A., dan Sears, D.O. 2009. *Psikologi Sosial. Edisi Keduabelas.* Alih Bahasa: Tri Wibowo, B.S. Jakarta: Kencana Prenada Media Group..
- Uno, B. Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* Jakarta: Bumi Aksara
- West, Richard. Lynn H.Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi I Edisi 3.* Salemba Humanika : Jakarta
- Widagdo, Djoko. 1997. *Bahasa Indonesia Pengantar Kemahiran Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran.*Jakarta: PT Grasindo
- Wirayanto, MA. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Wlodkowski, RJ & Jaynes, J.H. 2004. *Motivasi Belajar cet. I.* Depok: Cerdas Pustaka Hal – 35, 56.
- Woolfolk, A.E, 2004, *Educational Psychology 9th ed.* United State of America: Mc.Grawhill

Yusuf, S. (2014). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto, M. Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

## **II. Peraturan Perundang-undangan :**

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 tentang Pendidikan dan Kebudayaan

## **III. Karya Ilmiah :**

Ardhi Kurniadi.2010.*Intensitas Komunikasi Keluarga dan Prestasi Belajar Anak*.Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Sebelas Maret

Dwijaja, I.W. (2008). Hubungan Antara Konsep Diri, Motivasi Berprestasi dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Sosiologi pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Atas Unggulan di kota Amlapura. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UN DIKSHA*, Th XXXXI (No.1), ISSN 0215-8250.

Hodijah., 2008, *Hubungan antara Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak dengan Motivasi Belajar Anak*,.

Maya. 2016. *Pengaruh Intensitas Komunikasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak dirumah*.Skripsi Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Yuliana, Eva, *Skripsi : Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Pada Mata Pelajaran Produktif Akuntansi Di SMKN 11 Bandung*, Universitas Pendidikan Indonesia,Bandung, 2010.

## **IV. Internet :**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2015. Pemerintah Siapkan Perangkat untuk Wajib Belajar 12 Tahun. Diakses dari

<http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2015/12/pemerintah-siapkan-perangkat-untuk-wajib-belajar-12-tahun-4930-4930-4930>, diakses pada 29 November 2017

Pukul 19.00 WIB

<https://kbbi.web.id/motivasi> diakses pada 5 Desember 2017 Pukul 20.00 WIB)

<https://medium.com/@arynas92/pendidikan-indonesia-kurikulum-2013-dan-eea-7b23c4198f3f> diakses pada 14 Desember 2017 Pukul 21.00 WIB

[https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_di_Indonesia) diakses pada 14 Desember 2017 Pukul 21.00 WIB